

**PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD ZAT
DI MTS DARUSALAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh:

YANA MAREZA
NIM 2011260032

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026**

**PENGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII
PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD ZAT
DI MTS DARUSALAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Disusun Oleh:

Yana Mareza
NIM 2011260032

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS DAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yana Mareza
NIM	: 2011260032
Fakultas	: Tarbiyah dan Tadris
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Pnggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas VII pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu** ” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2026



Yana Mareza
NIM. 2011260032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon(0736)51276

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Mts Darusalam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh : **Yana Mareza. NIM. 2011260032** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Pada hari senen, tanggal 22 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

Ketua

Dr. Khermarinah, M. Pd.I
NIP. 196312231993032002

:

Sekretaris

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
NIP. 199006022019032010

:

Penguji I

Rossi Delta Fitrianah, M.Pd
NIP.198107272007102004

:

Penguji II

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIP. 199010302023211032

:

Bengkulu, Januari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

Dr. H.Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP.197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADIRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon(0736)51276

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I dan Pembimbing II Menyatakan Skripsi yang
ditulis oleh:

Nama : Yana Mareza

NIM : 2011260032

Prodi Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Penggunaan Media Poster Untuk Mengingatn Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa kelas VII pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu**" ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing 1 dan pembimbing 2 oleh karena itu mahasiswa tersebut dinyatakan layak untuk mengikuti munaqasah pada program studi Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu.

Bengkulu, februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807002019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas VII Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Mts Darusalam Kota Bengkulu.

Nama : Yana Mareza

NIM : 2011260032

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Jurusan : Sains Dan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Disetujui Oleh :

Bengkulu, Februari 2026.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Khosin, M.Pd.Si

NIP. 198807002019031004

**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

Khosin, M.Pd.Si

NIP. 198807002019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon(0736)31276

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. **Yana Mareza**

NIM : 2011260032

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamualaikum Wr,Wb

Setelah membaca, memberi arahan, dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari:

Nama : Yana Mareza

NIM : 2011260032

Judul : Penggunaan Media Poster Untuk Mengingatn Hasil Belajar dan kreativitas siswa Kelas VII pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Demikian, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr,Wb

Bengkulu, februari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

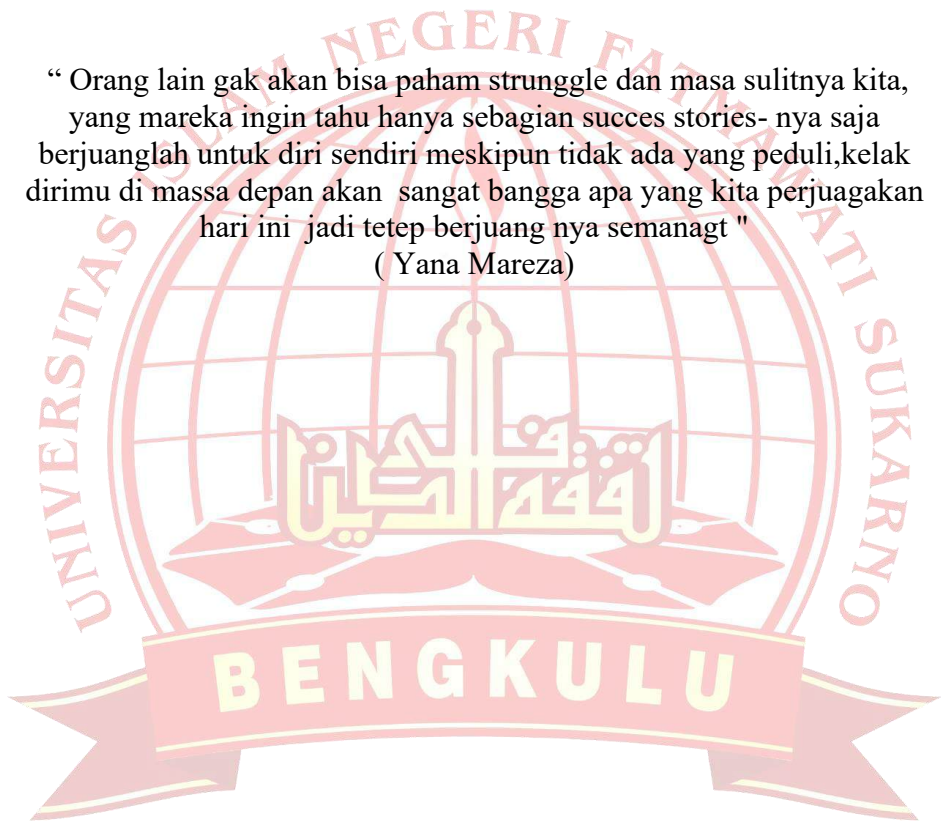
Khosi'in, M.Pd.Si

NIP. 198807002019031004

MOTTO

“Nasib tidak bisa diduga, takdir tidak bisa dirubah, tapi doa
dan usaha bisa merubah segalanya,
Nothing is impossible when Allah said "Kun Fayakun"
(Ust. Hanan Attaki)

“ Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita,
yang mereka ingin tahu hanya sebagian succes stories- nya saja
berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang peduli,kelak
dirimu di masa depan akan sangat bangga apa yang kita perjuagakan
hari ini jadi tetap berjuang nya semangat "
(Yana Mareza)



PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah Swt atas segala limpah, berkah, nikmat, kedamaian dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini, serta rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi disetiap hela nafas dan langkah kaki ini. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang penulis persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Terkhusus Kedua orang tuaku tercinta: Ayahanda (Firman) dan ibunda (zimi yanti) terimakasih atas limpahan kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, dukungan, motivasi, semangat, bimbingan serta nasihat dan do'a yang tulus tiada henti demi terciptanya keberhasilanku Semoga Allah Swt selalu memberikan rahmat dan kesehatan kepada keduanya. Terimakasih banyak atas semua yang telah kalian berikan kepada aku.
2. Kepada Ayukku Yonki purnama sari dan adikku tersayang ,Meca ayu putri dan Rendi agustian yang senantiasa memberiku do'a, semangat serta motivasi demi tercapainya cita-cita, semoga kita semua bisa membuat orang tua kita selalu bangga dan bahagia.
3. Diriku sendiri yaitu Yana Mareza, terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kullah ataupun proses penyusunan skripsi yang mampu berdin tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah

hati, ini baru awal dan permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

4. Keluarga besar dari pihak Kakek (Alm) dan nenek (ibah) yang memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kalian menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan skripsi ini Setiap kata semangat dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi saya. Terimakasih atas segalanya
5. Keluarga besar dari pihak Kakek (Alm mi'in) dan nenek (Alm ipa) yang memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kalian menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap kata semangat dan perhatian yang diberikan sangat berarti bagi saya. Terimakasih atas segalanya.
6. Untuk dosen pembimbingku bapak Dr.Irwan Satria, M.Pd dan Bapak Khosi'in M.Pd.Si, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik.
7. Sahabatku Enda Herlidia dan Linda Wahyu Ningsih yang senantiasa selalu memberikan do'a dukungan, motivasi, semangat, serta nasihat yang baik tiada hentinya demi terciptanya keberhasilanku.
8. Teruntuk orang-orang baik yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa selalu memberikan pengorbanan, dukungan, semangat, dan nasihat selama masa perkuliahan ku dari awal hingga akhir berjalan, terimakasih banyak atas pengorbanan yang kalian berikan
9. Almamater saya progam studi pendidikan ilmu pengetahuan alam.Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Yana Mareza : PENGGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIVITAS SISWA KELAS VII PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD ZAT DI MTS DARUSALAM KOTA BENGKULU

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi Perubahan Wujud Zat di Mts Darussalam Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design pada 18 siswa kelas VII. Data diperoleh melalui tes hasil belajar dan lembar penilaian kreativitas sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media poster. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan Paired Sample t-Test menggunakan SPSS versi 29.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Nilai rata-rata pretest berada pada kategori sedang (55–65) dan meningkat pada posttest menjadi 66,7% kategori tinggi serta 33,3% sangat tinggi. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Kreativitas siswa juga meningkat dari kategori sedang (55–63) menjadi 94,4% tinggi dan 5,6% sangat tinggi, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, penggunaan media poster efektif meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa karena menyajikan materi secara visual, menarik, mudah dipahami, serta menumbuhkan motivasi dan kemampuan berpikir kreatif.

Kata kunci: Media Poster, Hasil Belajar, Kreativitas, Ipa

ABSTRACT

**Yana Mareza :THE USE OF POSTER MEDIA TO IMPROVE
LEARNING AND CREATIVITY OF GRADE
VII STUDENTS ON THE POPOC OF
CHANGES IN STATES OF MATTER AT MTS
DARUSSALAM BENGKULU CITY**

This study aims to determine the effect of using poster media on students' learning outcomes and creativity in the topic of Changes in the States of Matter at Mts Darussalam Kota Bengkulu. The research used an experimental method with a one group pretest-posttest design involving 18 seventh-grade students. Data were collected through learning outcome tests and creativity assessment sheets administered before and after learning with poster media. The data were analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis tests with the Paired Sample t-Test through SPSS version 29.

The results showed that poster media significantly affected students' learning outcomes and creativity. The pretest scores were in the medium category (55–65) and increased in the posttest to 66.7% high and 33.3% very high, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Students' creativity also improved from the medium category (55–63) to 94.4% high and 5.6% very high, with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Thus, poster media effectively improves students' learning outcomes and creativity as it presents material visually, attractively, and clearly, while enhancing motivation and creative thinking.

Keywords: Poster Media, Learning Outcomes, Creativity, IPA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: " Penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas VII pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu ". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof.Dr.Kh.Zulkarnain Dali, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatamawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Bapak Dr.H.Mus Mulyadi,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris yang selalu membeikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan studi penulis.
3. Bapak Khosi'in M.Pd,Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains dan Sosial,Dan Sebagai Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu memberi nahashat , masukan dan mencurahkan pikirannya dalam memebimbaing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Meirita Sari, M.Pd.Si, selaku Ketua Prodi Tadris IPA, Dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan studi penulis.
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd, sebagai Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen program studi tadris IPA yang selama ini selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta para Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selama ini selalu

mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.

8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru Mts Darusalam kota Bengkulu, yang telah memberikan akses dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Siswa-siswi Mts Darusalam kota Bengkulu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan, dicatat sebagai amal baik, dan semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalasnya dengan kebaikan. Di dunia ini tidak ada yang sempurna, oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam skripsi penulis terdapat kesalahan yang tidak penulis sengaja. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi dan laporan ini bisa lebih sempurna serta lebih bermanfaat bagi pendidikan penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Bengkulu, Februari 2026

Hormat Saya

Yana Mareza

NIM. 2011260032

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN LULUS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA PEMBIMBING	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Media Poster	12
3. Hasil Belajar	22
4. Kreativitas Belajar	27
5. Pembelajaran IPA	30
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
C. Desain Penelitian	40
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	41
E. Defenisi Oprasional Variabel	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Defenisi Data	57
B. Analisis Data.....	61
1. Uji Asumsi Klasil.....	61
2. Uji Hipotesis	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	66
2. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap kreativitas Siswa	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V SIMPULAN, INFLIKASI, DAN SARAN

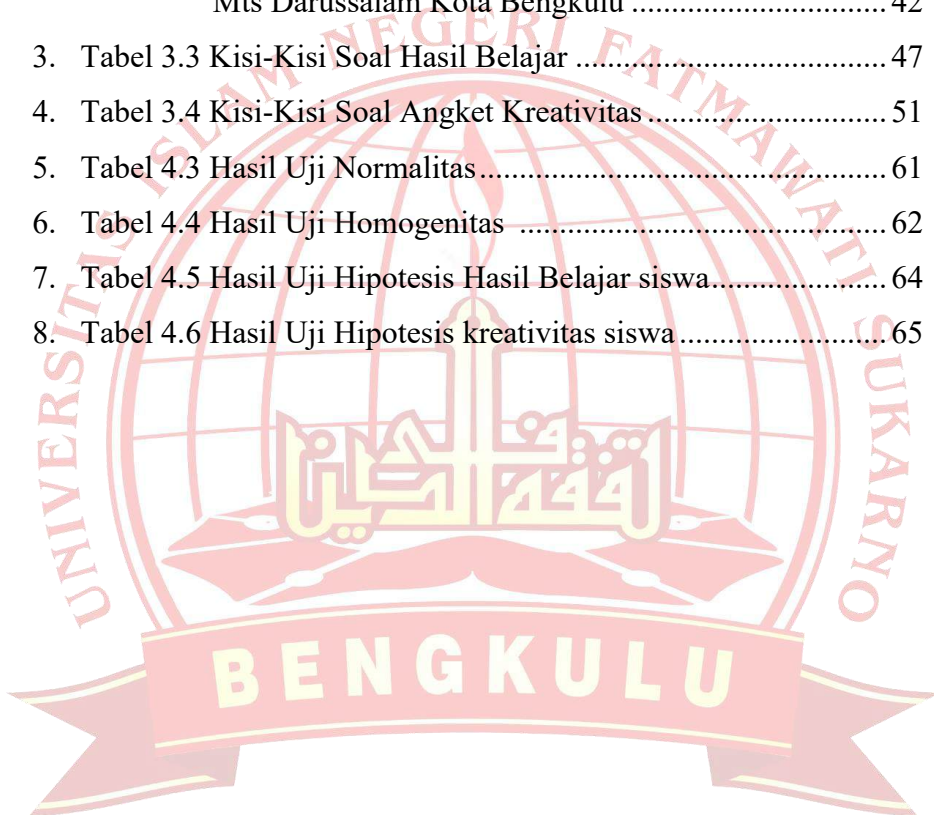
A. Simpulan	75
B. Inflikasi	76
C. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN

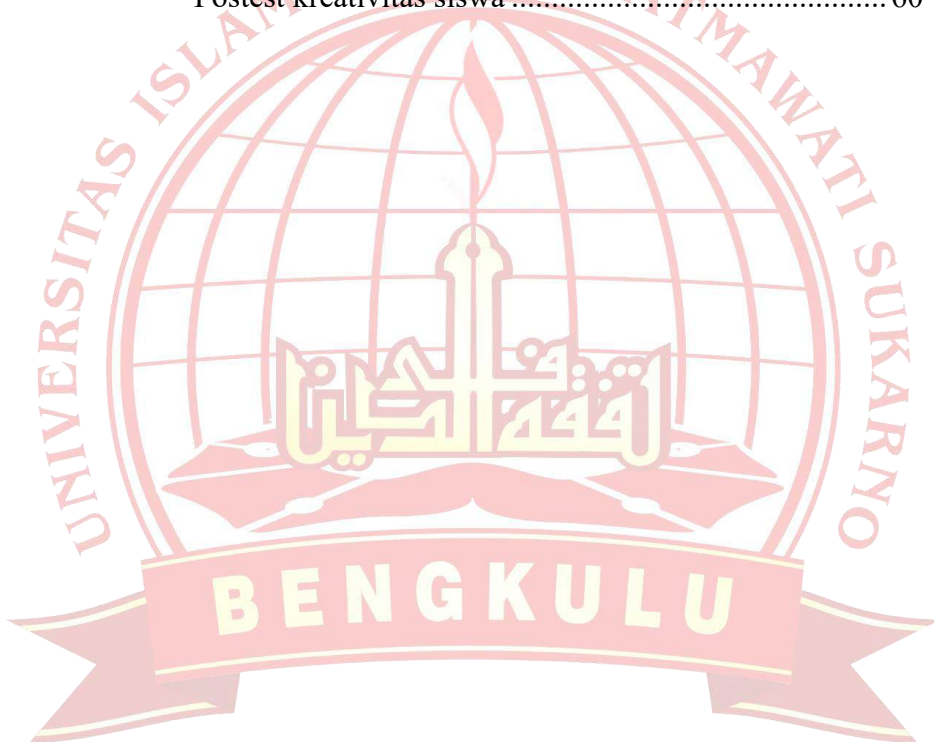
DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group	
Pretest- posttest	39
2. Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII	
Mts Darussalam Kota Bengkulu	42
3. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar	47
4. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Angket Kreativitas	51
5. Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	61
6. Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas	62
7. Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar siswa.....	64
8. Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis kreativitas siswa.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 4.1	Diagram Perbandingan Pretes Dan Posttest	
	Hasil Belajar siswa	58
Gambar 4.2	Diagram Perbandingan Pretes Dan	
	Posttest kreativitas siswa	60



DARTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Perubahan Judul
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Munaqosah
- Lampiran 5 Sk Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin penelitian
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Uji Turnitin (Plagiasi) Skripsi
- Lampiran 9. Validasi Materi
- Lampiran 10. Validasi Bahasa
- Lampiran 11. Validasi Media
- Lampiran 12. Soal Pretest Dan Posttest Hasil Belajar
- Lampiran 13. Soal Pretest Dan Posttest kreativitas
- Lampiran 14. Uji Normalitas
- Lampiran 15. Uji Homogenitas
- Lampiran 16. Hasil Hipotesis Hasil Belajar
- Lampiran 17. Hasil Hipotesis Kreativitas
- Lampiran 18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara optimal. Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Arifin, 2017). Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Zahroh et al., 2024).

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pembelajaran menuntut siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami konsep secara mendalam dan mengaitkannya dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ipa yang melibatkan keaktifan siswa terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar secara signifikan (Salam & Ilham, 2024). Namun, pada kenyataannya pembelajaran ipa di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya keaktifan siswa dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Mts Darusalam Kota Bengkulu, khususnya pada pembelajaran ipa materi perubahan wujud zat, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Guru jarang menggunakan media pembelajaran visual yang bervariasi. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan hanya berfokus pada mendengarkan penjelasan guru. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ipa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat belum mencapai ketuntasan belajar secara maksimal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran ipa di Mts Darusalam Kota Bengkulu ditetapkan sebesar 75, namun berdasarkan data hasil ulangan harian sebagian besar siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Selain itu, kreativitas siswa dalam pembelajaran ipa juga masih rendah, khususnya dalam mengaitkan konsep perubahan wujud zat dengan fenomena, membeku, menguap, mengembun, mengkristal dan menyublim. Padahal kreativitas merupakan kemampuan penting yang harus dikembangkan agar siswa mampu berpikir kreatif dan inovatif.

Rendahnya hasil belajar dan belum berkembangnya kreativitas siswa menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas penyampaian materi, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak. Penggunaan media yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan lebih mudah (Mardatillah el al., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media poster. Media poster merupakan salah satu media visual yang menyajikan informasi secara ringkas melalui perpaduan gambar, warna, dan teks. Media visual seperti poster mampu menarik perhatian siswa dan membantu memperjelas konsep pembelajaran (Manshur & Rodhi, 2020). Dalam pembelajaran ipa, media poster dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep perubahan wujud zat sehingga materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media poster juga dapat merangsang kreativitas siswa melalui kegiatan mengamati, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi yang disajikan secara visual. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan pemahaman konsep, hasil belajar, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ipa Pada

penelitian (Hikmah & Winarsih, 2023).Membuktikan bahwa media poster efektif meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dan Pada penelitian (Setiawan & Setyowati, 2025).juga membuktikan peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa ipa melalui media poster. Selain itu, melalui kegiatan mengamati, mendiskusikan, dan menyusun poster, siswa dilatih untuk menuangkan ide dan gagasan secara kreatif serta bekerja sama dalam kelompok, sehingga kreativitas siswa dapat berkembang secara optimal (Yulita, 2021).

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di tingkat Mts, khususnya di Mts Darusalam Kota Bengkulu, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ipa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa kelas VII Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Mts Darusalam Kota Bengkulu**”.Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ipa serta membantu siswa mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Identifikasi Masalah

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Di Mts Darusalam Kota Bengkulu, pembelajaran materi perubahan wujud zat masih menghadapi beberapa kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Berdasarkan observasi dan pengalaman guru, beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Minimnya Penggunaan Media Visual Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga siswa kurang mendapatkan stimulus visual yang menarik untuk memahami konsep perubahan wujud zat.
2. Kurangnya Motivasi Belajar Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran karena kurangnya media yang interaktif dan menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi dalam diskusi dan eksplorasi materi.
3. Rendahnya Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Pembelajaran yang kurang melibatkan aspek kreatif menyebabkan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan ide dan memecahkan masalah secara mandiri.
4. Pemahaman Konsep yang Masih Rendah, Konsep perubahan wujud zat bersifat abstrak bagi sebagian siswa, sehingga mereka kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Potensi Media Poster yang Belum Dimanfaatkan Secara Optimal Media poster dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik melalui visualisasi yang jelas, namun belum banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran di Mts Darusalam kota Bengkulu

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada sekolah Mts Darusalam kota Bengkulu
2. Siswa yang akan dijadikan bahan penelitian pada penelitian ini ialah siswa kelas VII
3. Membahas media pembelajaran Poster
4. Mata pelajaran yang di ampuh ialah mata pelajaran ipa pada materi perubahan wujud zat.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu
2. Untuk Mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran perubahan wujud zat Mts Darusalam kota Bengkulu

F. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk pendidik dan peneliti, khususnya dibidang pendidikanguru.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan aka demik kepada calon pendidik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti.

Lebih jauh memperluas informasi analis tentang penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kreativitas siswa pada materi perubhann wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

b. Bagi Guru.

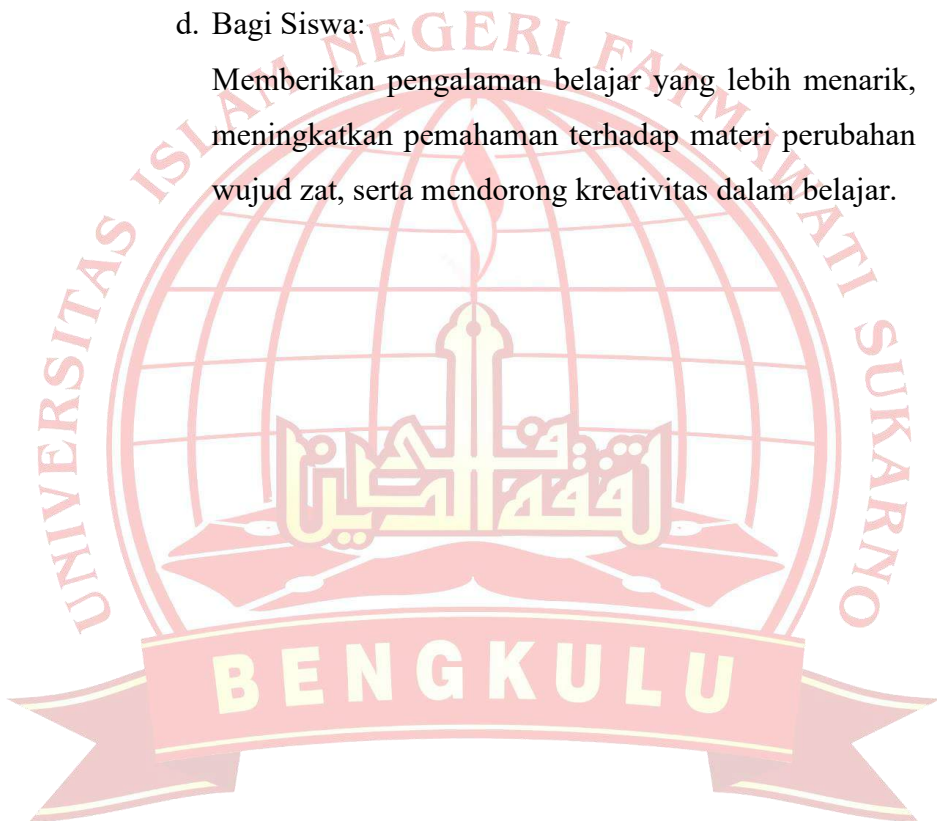
Untuk memperoleh sumbangan pemikiran sehingga dapat memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Sekolah.

Sekolah diharapkan dapat mengkaji secara mendalam mengenai penggunaan media poster terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

d. Bagi Siswa:

Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan pemahaman terhadap materi perubahan wujud zat, serta mendorong kreativitas dalam belajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara istilah berarti Perantara atau pengirim pesan. Adapun beberapa pengertian media menurut para ahli yaitu: Menurut *Ahmad Rohani*, Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang Berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi belajar mengajar. Dan menurut Santoso S. Hamijaya, Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal.

Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, contohnya seperti Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual. Adapun contoh dari media-media tersebut yaitu: Media Visual ini berupa Gambar atau Foto, Grafik, Peta dan Globe, serta Bagan, Media Audio ini berupa Radio, Podcast, Story telling, Lagu. Dan media

Audio Visual ini berupa Film, Video, Pertunjukan/drama, Televisi (Aisyah et al.,2023)

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi Media Pembelajaran yaitu :

- 1) Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Meningkatkan motivasi dan perhatian siswa untuk belajar
- 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 4) Menambah variasi penyajian materi.
- 5) Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat,gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- 6) Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas,sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- 7) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang mungkin abstrak.
- 8) Meningkatkan keingintahuan (curiosity) siswa.
- 9) Memberikan stimulus dan mendorong respon siswa (Suaema,2023).

Adapun fungsi menurut *Levie* dan *Letz* mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untukberkonsentrasi kepada isi

pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

- 2) Fungsi afektif, dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau rasa
- 3) Fungsi kognitif, media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, yaitu media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasi informasi dalam teks dan mengingatnya kembali (Lestari et al.,2021).

c. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki kelebihan-kelebihan dalam pemakaiannya. Sehingga pemakaiannya dapat dimanfaatkan untuk membantu pendidik dalam proses pembelajarannya. Adapun manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkret (nyata).

- 2) Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena peserta didik dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya.
- 3) Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau obyek.

Berdasarkan manfaat media pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan suatu materi pelajaran (Aisyah et al., 2023).

2. Media Poster

a. Pengertian Media Poster

Kata Media berasal dari bahasa Latin (*Medium*) yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media disebut (*Wasail*) bentuk jama" dari (*Wasilah*) yaitu sama dengan (*Alwasth*) yang artinya juga "tengah". Kata "tengah" itu sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga "perantara" atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada ditengah ia biasa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yaitu mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari

satu sisi kesisilainnya.(Yudi, 2010).Menurut *Ramayulis* ada beberapa pengertian media, di antaranya yaitu:

- 1) Gagne mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan yang dapat merangsangnya untuk belajar.
- 2) Briggs mengatakan bahwa media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang untuk belajar.
- 3) Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.(Hasrian et al.,2018)

Media memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menyajikan media sebagai perantara dapat mengaburkan materi yang disajikan dalam materi atau pembelajaran. Awalnya, media hanya berfungsi sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran. fasilitas untuk memberikan pengalaman visual kepada peserta didik untuk memotivasi belajar, memperjelas dan menyederhanakan konsep yang kompleks dan abstrak, serta membuatnya lebih mudah, lebih konkrit, dan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. (Cecep & Daddy, 2020).

Dilihat dari jenisnya, media dibagi menjadi media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio

adalah media yang sangat mengandalkan kemampuan suara, seperti radio, pemutar kaset, dan piringan hitam. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan penglihatan, seperti: B. Film strip, slide, film bisu, foto/foto/poster, grafik, globe/peta, diagram/bagan, diagram, transparansi, dan lain-lain. Sedangkan media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan ke dua. Pendidik dapat memilih dari berbagai jenis dan format media yang mereka anggap cocok untuk mendukung tujuan pendidikan mereka. Media yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media visual. Karena media ini sederhana dan mudah diakses. Contoh media visual adalah poster.

Menurut Rudi Susilana, Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. Dengan demikian, poster berisi gambar berwarna yang menarik dan mencolok yang digunakan guru sebagai media untuk menarik perhatian peserta didik dan menyampaikan materi dengan cara yang mudah dipahami. Poster menekankan kekuatan pesan, citra dan warna, sehingga dapat dicerna oleh peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Nana Sudjana bahwa poster adalah media yang kuat warna,

pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu maknatertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut (Megawati, 2017).Poster juga disebut plakat, lukisan atau gambar yang dipasang sebagai media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan, kesan, ide yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan. Poster merupakan alat pembelajaran untuk menambah kosa kata (Sari, 2017).

Dalam pembelajaran, poster dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster. Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik dan melaksanakan

materi yang disampaikan dikehidupan sehari-hari (Septy, 2021).

Media poster adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan memotivasi peserta didik yang melihatnya. Media poster adalah media pembelajaran yang dapat menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna. Berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah (Rahmatiah, 2021)

b. Indikator Poster

Indikator Poster yaitu penggambaran yang ditunjukan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur unsur visual seperti garis, gambar dan kata kata yang bertujuan menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat. Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riana menjelaskan bahwa indikator media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang di sampaikan dapat diterima dengan mudah.

Dapat di simpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan yang tertulis yang dipasang ditempat umum atau tempat yang dilalui banyak orang yang didalamnya memuat gambar atau tulisan yang berisi pemberitahuan, peringatan, yang ditempel di dinding atau di papan yang dapat menginformasikan sesuatu yang harus di ketahui oleh banyak orang.

c. Jenis-Jenis Media.

Adapun jenis-jenis media poster dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai berikut.

1) Jenis Poster Menurut Isinya

- a) Poster Niaga Poster niaga adalah poster yang dibuat untuk media komunikasi dalam urusan perniagaan untuk menawarkan suatu barang dan jasa yang berisikan informasi tentang kegiatan ekonomi terutama perdagangan ataupun mempromosikan suatu barang dalam produk tersebut.
- b) Poster Kegiatan Poster kegiatan adalah poster yang berisi suatu kegiatan, yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai suatu acara atau kegiatan di dalam poster kegiatan tersebut. Penggunaan poster ini bertujuan agar ada banyak orang yang hadir dan meramalkan kegiatan tersebut.

- c) Poster Pendidikan Poster pendidikan adalah poster yang bertujuan untuk mendidik dan berisikan tentang hal-hal yang bertemakan pendidikan.
- d) Poster Layanan Masyarakat Poster layanan masyarakat adalah poster untuk pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Bisa juga berisikan mengenai sosialisasi tentang segala program baru yang di buat oleh pemerintah kepada masyarakat (Isdayanti, 2023).

2) Jenis Poster Menurut Tujuannya

- a) Poster Propaganda adalah poster yang memiliki tujuan untuk mempersuasi baik individu maupun kelompok dengan kepentingan tertentu. Jenis poster ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat. Biasanya digunakan untuk menjaga semangat dalam hidup dan lain lain, poster ini juga digunakan untuk mempenagruhi orang lain.
- b) Poster Kampanye Poster ini adalah poster yang sering muncul pada saat pemilihan umum, dengan tujuan untuk mendapatkan simpati publik sebanyak banyaknya agar masyarakat dapat memilihnya dalam pemilu.
- c) Poster Afirmasi Poster ini adalah poster yang bertujuan untuk memotivasi pembaca dengan ungkapan-ungkapan yang dapat berdampak.

- d) Poster Film Poster ini merupakan jenis poster yang ditujukan untuk mempromosikan film terbaru yang akan ditayangkan di bioskop atau tempat tertentu agar masyarakat tertarik melihatnya.
- e) Poster Komik Jenis poster ini adalah poster yang bertujuan untuk memperkenalkan buku komik kepada masyarakat.
- f) Poster “Cheesecake” Merupakan jenis Poster yang merupakan konsumsi anak-anak muda. Poster ini ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat atau orang-orang tertentu (Diana et al., 2023).

Berdasarkan jenis-jenis media poster di atas dapat disimpulkan bahwa media poster dapat digunakan dalam berbagai kepentingan individu, yang bertujuan untuk menarik perhatian para orang yang melihatnya, sehingga poster yang peneliti gunakan adalah poster cheesecake merupakan jenis Poster yang merupakan konsumsi anak-anak muda dimana poster ini ditujukan untuk menarik perhatian masyarakat atau orang-orang tertentu, orang-orang tertentu dalam penelitian ini adalah siswa. Jenis Poster Peneliti cheesecake tentang perubahan wujud zat untuk siswa SMP

d. Tujuan dan Manfaat Media Poster

Tujuan poster adalah untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat. Adapun tujuan lain dari poster adalah sebagai berikut

- 1) Menangkap perhatian pembaca serta menanamkan ide yang berarti dalam ingatannya.
- 2) Menyampaikan hal-hal khusus dan mampu mempengaruhi pembaca.
- 3) Menarik perhatian serta menyampaikan pesan secara singkat.
- 4) Menyampaikan informasi atau pesan kepada pembaca.
- 5) Mengingatkan kembali public akan informasi atau pesan tertentu.
- 6) Mempengaruhi publik supaya bertindak sesuai dengan isi pesan yang disampaikan dalam poster (Ramadhan, 2022)

Sri anitah mengatakan bahwa manfaat poster adalah sebagai penggerak perhatian, sebagai petunjuk, sebagai peringatan, pengalaman kreatif dan untuk kampanye. Sedangkan secara umum poster memiliki kegunaan yaitu:

- 1) Memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa.
- 2) Peringatan, berisi tentang peringatan peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekola, atau social, kesehatan atau keagamaan

- 3) Pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang.

Dapat disimpulkan bahwa media poster mempunyai manfaat sebagai pendorong peserta didik agar mempunyai semangat dalam belajar, penarik perhatian, sarana informasi, peringatan, kreatifitas dan media untuk promosi.(Elly, 2017).

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster

Dengan penggunaan media poster sebagai media pembelajaran, tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan media poster. Adapun menurut Rudi Susialana dan Cepi Riyana kelebihan dan kekurangan poster adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Poster yaitu Memiliki Kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian,Merangsang motivasi belajar, Simple, Memiliki makna luas, Dapat dinikmati secara individual maupun klasikal, Dapat dipasang atau ditempelkan dimana mana. Sehingga memberi kesempatan peserta didik untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Dan dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.
- 2) Kekurangan media poster yaitu Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya ,Karena

tidak adanya makna penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam. Dan suatu poster akan banyak mengandung arti atau makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media poster dalam pembelajaran akan sangat memotivasi peserta didik dalam belajar. Karena media poster memiliki sifat menarik perhatian, melalui gambar dan warna yang ada di dalamnya sehingga peserta didik akan lebih mudah mengingat kembali apa yang telah dipelajari. Dengan adanya makna dan arti dalam poster dapat menimbulkan bermacam-macam interpretasi, sehingga tidak semua kalangan tertarik saat melihat poster (Susanti, 2022).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa akan mengukur kemampuan penguasaan materi terhadap materi pelajaran. Hasil belajar siswa merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku atau tingkatan pengetahuan. Seperti yang dikemukakan oleh *Nana Sujana* bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor (Nurrita, 2018)

Hasil belajar juga merupakan interaksi. hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar (Siregar, 2024).

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalkan dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya (Edy, 2020)

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan.

Hasil belajar adalah hasil atau prestasi yang dicapai oleh peserta didik baik individu maupun tim setelah

mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Saat proses belajar mengajar sedang berlangsung diharapkan siswa mampu mendapatkan, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan dari guru agar nantinya siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Wahyuningsih, 2020).

Proses belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar yang optimal (Anggraeni et al., 2021).

b. Indikator Hasil Belajar.

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Menurut Slavin dalam Syarif, hasil belajar siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (instructional objective) atau tujuan perilaku (behavioral objective) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka waktu pengajaran.

Hal serupa pun diungkapkan oleh Syah, hasil belajar diukur dari perubahan perilaku yang terjadi. Petty

dalam Syah, menjelaskan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Ranah cipta (kognitif), yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).
- 2) Ranah rasa (afektif), yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.
- 3) Ranah karsa (psikomotorik), yaitu mencakup keterampilan bergelak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi melalui prosels belajar atau latihan yang dilakukan . Hasil kegiatan siswa yang berkaitan dengan ketiga ranah tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orangtua/wali siswa

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai berikut :

1) Faktor internal

- a) Faktor Fisiologis, yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.
- b) Faktor Psikologis, yaitu terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar yang dimiliki.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor Lingkungan terbagi dua yaitu pertama dari lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), dan letak sekolah . Kedua dari lingkungan social budaya seperti masyarakat dan budayanya.
- b) Faktor Instrumental, yaitu terdiri dari gedung atau fasilitas sekolah, sarana dan alat pembelajaran, media pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan (Mardiah, 2024).

4. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas.

Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendefinisian dan tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya (Rahmat & Sum, 2017). Kreativitas dapat ditumbuhkan dengan didasarkan pada munculnya suatu ide baru yang kemudian dapat menghasilkan sebuah karya yang tentunya berbedada dari yang ada atau bersifat baru yang berasal dari hasil pemikiran. Adapun pengertian kreativitas menurut para ahli yaitu

- 1) James J. Gallagher mengatakan bahwa seseorang dikatakan kreatif apabila seorang individu mampu memberikan gagasan baru dan juga mampu membuat suatu karya baru dengan ide terbaru, atau mampu menyatukan keduanya dalam proyek.
- 2) Supardi menyampaikan bahwa kreatif atau kreativitas adalah salah satu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang mampu mengemukakan ide baru baik berupa pendapat ataupun karya yang

berbeda dari yang lain. Hasil karya dengan ide kreatif tentunya akan memiliki nilai estetika.

- 3) Clark Monstakis menyatakan bahwa kreativitas adalah sebuah pengalaman yang didapat seseorang kemudian ia menggambarkan pengalaman tersebut kedalam sebuah ide kreatif lalu dibentuk sebuah hasil karya (Yeni & Euis ,2011).

Dari beberapa pendapat ahli diatas mengenai kreativitas kita dapat menyimpulkan bahwa kreativitas adalah salah satu proses yang dilalui seseorang untuk membuat sesuatu yang baru baik berupa gagasan, ataupun produk atau hasil karya baru sebagai bentuk dari imajinasinya pada tahap berfikir kritis, inovatif dan kreatif. Pada penelitian ini kreativitas siswa lebih diarahkan ke pemanfaatan media poster dengan ide yang mereka punya semenarik dan sebagus mungkin sehingga kreativitas yang mereka miliki akan lebih meningkat. Kreativitas sendiri secara singkatnya merupakan ide kreatif yang dimiliki oleh seseorang kemudian di tuang dalam sebuah karya yang dapat dinikmati oleh orang lain.

b. Faktor – Faktor Mempengaruhi kreativitas.

Menurut Croplry dalam Adhipura menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar di kategorikan dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor-faktor yang mendukung menghambat. kreativitas belajar adalah:

- 1) Penekanan bahwa guru selalu benar, hal ini mrnyebabkan sisa takut untuk mengemukakan pendapatnya
- 2) Penekanan berlebihan pada hafalan, dengan menekankkan hafalan pada siswa dapat membuat siswa takut
- 3) Lebih menekankna pada pembelajaran yang tersusun untuk memecahkan suatu masalah
- 4) Penekanan pada evaluasi eksternal, dimana guru hanya terfolus akan kesalahan dari pengaru luar
- 5) Lebih menekankan hasil agar menyelesaikan pekerjaan
- 6) Adanya perbedaan secara mencolok antara bermain dan belajar. Padahal bermain dan belajar dapat dilakuakn dengan secara bersmaaan agar lebih menyenangkan

Menurut *Mayesty* menyatakan terdapat delapan Faktor-faktor yang mendukung berkembangnya kreativitas belajar adalah:

- 1) Membantu anak menerima perubahan, guru maupun orang tua mendampingi anak dalam setiap perubahan yang ia alami dan hadapi
- 2) Mengingatkan anak bahwa ada beberapa masalah yang tidak mudah untuk diselesaikan.
- 3) Membimbing anak untuk mengenalai ragam masalah yang ada, dan pasti memiliki solusi serts

dapat terselesaikan dengan cara mencari solusi yang paling tepat dalam masalah tersebut

- 4) Mendorong anak untuk belajar menerima perasaanya, karean dengan ini anak akan menuangkan apa isi hati sesuai dengan yang dirasakan.
- 5) Memberikan penghargaan pada kreativitas anak. Orang tua dan guru mengapresiasi setiap kreativitas yang ditunjukkan anak
- 6) Menciptakan rasa nyaman dalam melakukan kegiatan sehingga membuat anak menjadi lebih leluasa.
- 7) Membentuk karakter anak untuk menghargai perbedaan
- 8) Membantu anak dalam membangun ketekunan dalam dirinya (Desi, 2020).

5. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menurut Jujun Suriasumantri merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris “science” sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin “scientia” yang berarti saya tahu. “Science” terdiri dari social dan sciences (ilmu pengetahuan sosial) dan natural science (ilmu pengetahuan alam). Namun, dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai

sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimolog.

Menurut *H.W Fowler*; Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan dan dedikasi. Adapun menurut *Wahyana* mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

IPA yaitu ilmu yang mempelajari tentang gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, yang berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah (Aqli et al., 2023).

Pada hakikatnya IPA memiliki 3 dimensi yakni sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai pemupuk sikap diantaranya sebagai berikut.

1) IPA sebagai proses

Memahami IPA berarti juga mengalami proses IPA yaitu memahami bagaimana mengumpulkan fakta-fakta yang mempersentasikannya. Proses IPA didapat melalui metode ilmiah yang dikembangkan

secara bertahap dan berkesinambungan, dengan harapan bahwa pada akhirnya akan terbentuk suatu panduan yang lebih utuh sehingga anak SD dapat melakukan penelitian sederhana.

2) IPA Sebagai produk

IPA sebagai produk dalam hal ini merupakan hasil kegiatan empiric dan kegiatan analitik yang dilakukan oleh para ilmuwan selama berabad. Produk dalam IPA dapat berupa konsep, prinsip, teori, dan hukum. Konsep adalah gagasan atau ide berdasarkan pengalaman yang relevan dan dapat digeneralisasikan. Prinsip adalah suatu pernyataan yang mengandung kebenaran yang bersifat mendasar dan berlaku umum. Teori adalah seperangkat pengertian dan proporsi yang sedang berkaitan. Teori mencerminkan adanya hubungan yang spesifik antara variable. Hukum adalah pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara variable dalam keteraturan sebab akibat dari gejala umum.

3) IPA sebagai pemupuk sikap

Sikap dalam pelajaran IPA disekolah dasar adalah sikap ilmiah terhadap alam sekitar (Aly et al.,2022).

b. Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda

1) Sifat benda padat, cair, dan gas.

a) Sifat benda padat yaitu bentuk dan ukurannya tetap meskipun tempatnya dipindah-pindahkan. Benda padat mempunyai berat. Berat benda berbeda-beda bergantung pada jenis benda padat tersebut. Benda padat mempunyai berat yang bergantung pada jenis dan ukurannya.

b) Benda cair memiliki sifat-sifat tertentu yang berbeda dengan benda padat. Bentuk benda cair selalu berubah sesuai dengan wadahnya. Benda cair memiliki berat, permukaan selalu datar, mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang rendah, dan menekan ke segala arah.

c) Gas bisa dikenali berdasarkan sifat-sifatnya, seperti memiliki bentuk, berat, memberikan tekanan, dan dapat mengalir. Bentuk gas mengikuti bentuk wadahnya (Irvin & Taufik, 2020).

2) Perubahan wujud benda

a) Membeku merupakan perubahan wujud yang terjadi dari benda cair menjadi benda padat disebut membeku. Contohnya : air akan membeku menjadi es jika didinginkan.

b) Mencair merupakan perubahan wujud yang terjadi dari benda padat menjadi benda cair disebut

mencair. Contohnya : es akan mencair jika dibiarkan di udara.

c) Menguap merupakan perubahan wujud yang terjadi dari benda cair menjadi benda gas disebut menguap. Contohnya : air jika dipanaskan akan berubah wujud dari bentuk cair ke bentuk gas atau dikenal sebagai uap air.

d) Mengembun merupakan perubahan wujud yang terjadi dari benda gas menjadi benda cair disebut mengembun. Contohnya : pada saat gelas berisi air es, pada dinding gelas menjadi titik-titik air.

e) Menyublim merupakan perubahan wujud yang terjadi dari benda padat menjadi benda gas disebut menyublim. Contohnya : kamper berubah menjadi gas (Haswan & Al-Hafiz 2017).

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian mengenai penggunaan media poster dalam proses pembelajaran telah banyak dilakukan dan pada umumnya menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Selvi, 2023) mengkaji pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD Negeri 12 Rejang Lebong. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media poster mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa

dengan nilai determinasi sebesar 78,4%. Selain itu, perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar yang cukup mencolok, yaitu 75,2% pada kelas eksperimen dan 59,9% pada kelas kontrol. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media poster efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian berikutnya oleh (Reni et al., 2025) berfokus pada pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis thitung sebesar 3,245 yang lebih besar dibanding ttabel sebesar 1,699. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media poster memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini meninjau penggunaan media poster bukan hanya untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga kreativitas siswa dalam memahami konsep perubahan wujud zat.

Selanjutnya, penelitian oleh (Laqifa et al., 2024) mengkaji pengaruh media poster terhadap kreativitas dan inovasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa, terlihat dari perolehan rata-rata

keaktivitas siswa pada kelas eksperimen yang mencapai 79,31%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 55,33%. Temuan ini menunjukkan bahwa media poster tidak hanya berfungsi sebagai visualisasi materi, tetapi juga dapat mendorong kemampuan berpikir kreatif dan inovatif siswa.

Penelitian (Keke, 2023) juga menunjukkan bahwa media poster memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen (menggunakan media poster) mencapai 87, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh rata-rata 75. Perbedaan tersebut memperkuat bukti bahwa media poster mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui tampilan visual yang jelas dan menarik. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada hasil belajar, tidak mencakup kreativitas siswa.

Selain itu, penelitian (Isnaaini et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan media poster dapat diketahui bahwa penerapan media pembelajaran poster dapat lebih meningkatkan minat peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Selain itu, penerapan media poster dalam proses pembelajaran dapat mempermudah pendidik dalam penyampaian materi pelajaran dan berkomunikasi dengan peserta didiknya

Dari seluruh penelitian terdahulu, terlihat bahwa media poster memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek

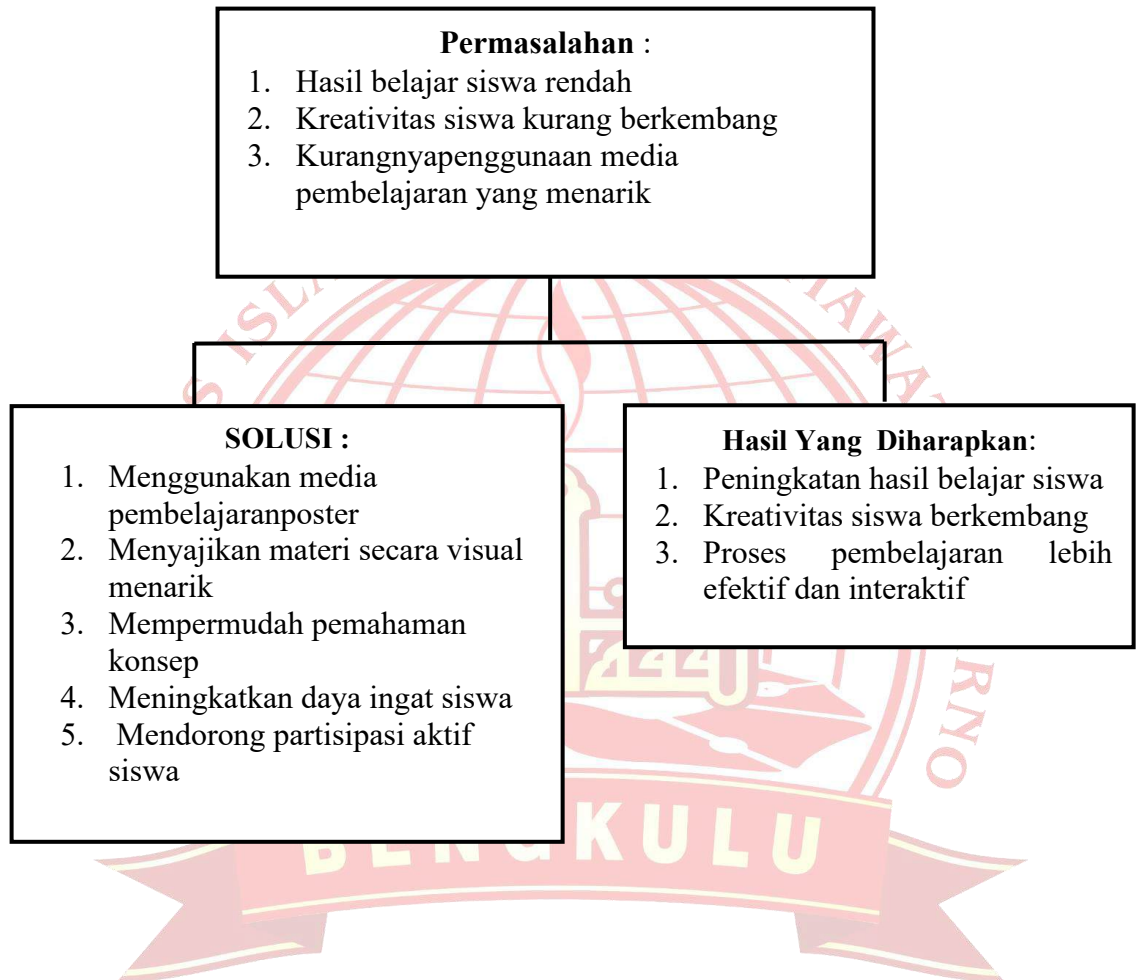
kemampuan siswa, seperti motivasi belajar, hasil belajar, kreativitas, dan inovasi. Namun demikian, perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajiannya, yaitu mengkaji pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar sekaligus kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di tingkat SMP. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya meninjau satu variabel (misalnya hasil belajar atau kreativitas saja), dan dilakukan pada tingkat SD maupun pada mata pelajaran yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan dua variabel sekaligus dalam konteks materi IPA perubahan wujud zat pada jenjang SMP.

G. Kerangka Berpikir

Bagan ini menunjukkan bahwa masalah utama dalam pembelajaran adalah rendahnya hasil belajar dan kurangnya kreativitas siswa. Penggunaan media pembelajaran berupa poster diharapkan menjadi solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar serta kreativitas siswa dengan menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami.

Gambar 2.1.

Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.” Menurut Zen Amiruddin, adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan desain eksperimen semu (quasi experiment). Desain ini digunakan karena penelitian dilakukan hanya pada satu kelas tanpa kelompok pembanding (kontrol), namun tetap dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design, dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest- Posttest

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post -test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ (Pre-test): Tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan, untuk mengetahui kemampuan awal mereka pada materi Perubahan Wujud Zat.

X (Perlakuan): Pembelajaran dengan menggunakan media poster pada materi Perubahan Wujud Zat.

O₂ (Post-test): Tes akhir yang diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa.

Dengan desain ini, peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa dapat diketahui melalui perbandingan antara nilai pre-test dan post-test. Jika terjadi peningkatan skor setelah perlakuan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Mts Darusalam kota Bengkulu lokasinya berada di Jl. Jaya Wijaya No. 42 RT. 23 RW. 01, Kelurahan Dusun Besar, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 September - 29 Oktober ,2025

C. Desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi experiment). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan (treatment) terhadap suatu variabel tertentu dengan kondisi penelitian yang tidak

memungkinkan untuk melakukan kontrol secara penuh terhadap variabel luar yang dapat memengaruhi hasil.

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu suatu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek. Pada desain ini, kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal (kemampuan awal siswa) sebelum diberikan perlakuan. Setelah itu, kelompok diberi perlakuan berupa penggunaan media poster dalam proses pembelajaran pada materi Perubahan Wujud Zat, dan selanjutnya diberikan posttest untuk melihat adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar serta kreativitas siswa setelah perlakuan diberikan.

Dengan menggunakan desain ini, peneliti dapat membandingkan hasil pretest dan posttest untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa.

Dalam penelitian ini, media poster berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar dan kreativitas siswa berperan sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII Mts Darussalam Kota Bengkulu.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII

MTs Darussalam Kota Bengkulu yang mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan jumlah 18 siswa.

Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VII MTs Darussalam Kota Bengkulu

Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-laki
Kelas VII	10 siswa	8 siswa
Jumlah	18 siswa	

Sumber: Mts Darussalam kota Bengkulu, 2025

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau seluruh anggota populasi yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Oleh karena jumlah siswa kelas VII MTs Darussalam Kota Bengkulu hanya berjumlah 18 siswa, maka seluruh siswa tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian " penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat" definisi operasional variabel yang digunakan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media poster. Media poster merupakan salah satu bentuk media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menampilkan gambar, warna, dan teks yang menarik untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran secara singkat dan jelas. Dalam penelitian ini, media poster digunakan sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi perubahan wujud zat agar siswa lebih mudah memahami konsep melalui tampilan visual yang menarik. Proses penggunaan media poster meliputi: penyajian gambar tahapan perubahan wujud zat (mencair, membeku, menguap, menyublim, mengembun), penjelasan guru menggunakan poster, serta kegiatan siswa dalam mengamati, berdiskusi, dan menyimpulkan isi poster.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar dan kreativitas siswa. Hasil Belajar (Variabel Y1) merupakan kemampuan kognitif siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media poster. Kemampuan ini diukur melalui hasil tes pretest dan posttest yang menunjukkan sejauh mana siswa memahami konsep perubahan wujud zat, mampu menjawab soal dengan benar, serta memperlihatkan adanya peningkatan nilai dari sebelum hingga sesudah proses pembelajaran berlangsung. Kreativitas Siswa (Variabel Y2) adalah kemampuan untuk

mengemukakan ide, menciptakan gagasan baru, dan berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran menggunakan media poster. Kreativitas ini tampak dari kelancaran siswa dalam mengutarakan ide, keaslian serta orisinalitas gagasan yang muncul, kemampuan berpikir secara fleksibel, dan keterampilan dalam mengembangkan serta memperluas ide yang dimilikinya

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media poster pada materi Perubahan Wujud Zat. Tes ini diberikan dua kali, yaitu sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) kegiatan pembelajaran. untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan sebelum menggunakan media poster, sedangkan posttest diberikan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

Instrumen tes berupa soal pilihan ganda \yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Soal-soal tersebut mencakup aspek pengetahuan dan pemahaman konsep perubahan wujud zat. Skor yang diperoleh dari hasil tes kemudian dianalisis untuk melihat perbedaan nilai antara pretest dan posttest, sehingga dapat diketahui peningkatan

hasil belajar siswa setelah penerapan media poster dalam pembelajaran.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster pada materi perubahan wujud zat. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung, bagaimana keterlibatan siswa selama kegiatan belajar, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media poster. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti bekerja sama dengan guru di bidang studi untuk menjadi pengamat yang ditugaskan untuk mengamati bagaimana proses belajar menggunakan media poster,

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang relevan dengan subjek penelitian (Jailan, 2023). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar hadir siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan nilai hasil belajar. Data ini digunakan sebagai bukti pendukung dalam menganalisis hasil penelitian. Tambahkan kreativitas siswa

4. Angkat Kreativitas Siswa

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tingkat kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster. Angket yang digunakan berbentuk angket tertutup dengan skala Likert yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator kreativitas siswa, seperti kelancaran berpikir, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi. Hasil angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media poster dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

G. Instrument Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam suatu penelitian. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Adapun instrumen yang dipakai dalam Penelitian ini adalah instrument tes soal, angket, dan lembar observasi.

1. Instrument tes soal

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran menggunakan media poster. Tes ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun

berdasarkan indikator kompetensi pada materi Perubahan Wujud Zat. Tes diberikan dua kali, yaitu:

- a. Pretest, untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
- b. Posttest, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan media poster.

Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0. Skor total kemudian dikonversikan ke dalam bentuk nilai Hasil tes ini digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media poster.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal
1.	3.2. Mengidentifikasi berbagai perubahan wujud zat dan faktor-faktor mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari	Perubahan wujud zat	1. Perubahan wujud dari cair menjadi gas disebut 2. Peristiwa perubahan wujud zat dari gas menjadi cair disebut 3. Es batu yang dibiarkan di udara lama-lama akan mencair. Perubahan	Pilihan Ganda

			wujud ini disebut. 4. Proses perubahan dari benda cair menjadi padat disebut 5. Perubahan wujud dari padat langsung menjadi gas tanpa melalui cair disebut 6. Salah satu contoh perubahan wujud menyublim adalah 7. Embun di pagi hari merupakan contoh perubahan wujud dari 8. Air yang dipanaskan hingga mendidih mengalami perubahan wujud dari 9. Perubahan wujud yang membutuhkan panas adalah	
--	--	--	--	--

			10. proses perubahan wujud zat dari gas langsung menjadi padat disebut 11. Salju yang terbentuk dari uap air di udara adalah contoh peristiwa 12. Perubahan wujud zat yang terjadi pada pembuatan es batu adalah 13. Peristiwa yang menyublim dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan pada..... 14. Ketika udara mendidih, kita bisa melihat uap air naik ke udara Uap air ini merupakan contoh perubahan wujud . 15. faktor yang mempengaruhi kecepatan	
--	--	--	--	--

			penguapan udara adalah. 16. Perubahan wujud udara menjadi es pada suhu di bawah 0°C disebut. 17. Proses menyublim dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya adalah . 18. Es yang mencair merupakan contoh perubahan wujud yang disebabkan oleh. 19. Peristiwa perubahan wujud yang disebabkan oleh pelepasan panas adalah.	
--	--	--	--	--

2. Instrumen Angket kreativitas Siswa

Angket kreativitas digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media poster. Bentuknya tertutup dengan skala

Likert empat poin: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Angket ini berisi 10 pernyataan. yang mencerminkan indikator kreativitas siswa dalam pembelajaran Skor yang diperoleh dari setiap siswa dijumlahkan, kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat kreativitas

Table 3.4
Kisi-Kisi Angket kreativitas

Indikator	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah Soal
		Ya	Tidak	
Kemampuan menuangkan ide dalam poster	1. Apakah desain yang menarik dan inovatif. 2. Apakah kombinasi Apakah poster memiliki 3. warna dalam poster selaras dan menarik perhatian. 4. Apakah tata letak elemen (gambar, teks, ikon) tertata rapi.			4
Keunikan dan orisinalitas dalam pembuatan poster	1. Apakah poster memiliki konsep yang unik dan tidak meniru desain lain. 2. Apakah poster memberikan kesan baru dan tidak membosankan. 3. Apakah ide dalam poster mencerminkan pemikiran kreatif.			3

Efektivitas Penggunaan media poster	1. Apakah poster dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan muda di pahami. 2. Apakah poster mampu menarik perhatian dalam waktu singkat. 3. Apakah koombinasi teks dann gambar membantu memperjelas materi yang disampaikan.			3
-------------------------------------	--	--	--	---

3. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati, mencatat, dan menilai aktivitas, perilaku, atau proses yang terjadi dalam suatu kegiatan atau pembelajaran. Lembar ini membantu peneliti memperoleh data yang objektif dan sistematis mengenai pelaksanaan kegiatan, keaktifan peserta, serta interaksi yang terjadi selama proses berlangsung. Dalam penelitian pendidikan, lembar observasi sering digunakan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar, misalnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran menggunakan media poster. Observasi dilakukan oleh peneliti dan satu orang observer lain agar hasilnya lebih objektif. Aspek yang diamati meliputi:

- a. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media poster.
- b. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran (keaktifan, kerja sama, dan perhatian).
- c. Respon siswa terhadap penggunaan media poster.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa pada Materi Perubahan Wujud Zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu”, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil belajar dan kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk menggunakan program SPSS versi 29, karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Uji ini banyak digunakan karena memiliki keakuratan tinggi dan hasilnya lebih objektif dibandingkan dengan uji grafik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan SPSS 29:

- 1) Buka file data penelitian di SPSS.
- 2) Pilih menu Analyze → Descriptive Statistics → Explore.

- 3) Masukkan variabel nilai hasil tes ke Dependent List dan variabel yang ber value dan 2 ke kotak Factor
- 4) Lalu Klik Plots, kemudian centang Normality Plots with Tests, lalu klik Continue dan OK.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel Tests of Normality yang menampilkan nilai Sig. dari Shapiro-Wilk.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama (homogen). Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa data pretest dan posttest memiliki tingkat penyebaran yang seragam, meskipun penelitian hanya menggunakan satu kelas (satu kelompok sampel). Pengujian dilakukan dengan program SPSS versi 29 menggunakan uji Levene's Test for Equality of Variances dengan ketentuan berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kedua variabel memiliki varian yang sama (homogen).
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kedua variabel tidak memiliki varian yang sama (tidak homogen).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka file SPSS, kemudian masukkan data pada dataset dengan value 1 dan 2.
- 2) Pada menu utama SPSS, pilih Analyze dan klik Compare Means, kemudian klik One-Way Anova.

- 3) Masukkan variabel nilai hasil tes ke Dependent List dan variabel yang ber value dan 2 ke kotak Factor
- 4) Klik Options dan checklist Homogeneity of Variance Test, lalu klik Continue dan OK.

2. Uji Hipotesis

Untuk menilai variabel dalam penelitian ini. menggunakan paired sample T-Test dan One Sample T-Test di SPSS versi 29. Untuk menguji pengaruh penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu. Data utama dari test ini bersumber dari skorsing observasi sebelumnya diperoleh. Pengujian ini dapat dilakukan jika data tersebut berdistribusi homogen dan normal. Tes pada uji ini memiliki taraf signifikansi 0,05 (5%). Parameter keputusan berikut:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_a telah ditolak serta H_0 telah diterima.
- b. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a telah diterima dan H_0 ditolak.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buka file SPSS, kemudian masukkan data pada dataset dengan value 1 dan 2.
- 2) Pada menu utama SPSS, pilih Analyze dan klik Compare Means, kemudian klik One-Way Anova.
- 3) Masukkan variabel nilai hasil tes ke Dependent List dan variabel yang ber value dan 2 ke kotak Factor

- 4) Ok Klik Options dan checklist Homogeneity of Variance Test, lalu klik Continue dan Ok



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darussalam Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one-group pretest-posttest design, yaitu dengan membandingkan kondisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media poster. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII Mts Darussalam Kota Bengkulu yang berjumlah 18 orang dan dijadikan sebagai satu kelas eksperimen. Pada kelas ini diterapkan pembelajaran menggunakan media poster yang memuat materi perubahan wujud zat secara visual, ringkas, dan kontekstual untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah.

Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar, angket kreativitas siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Tes dan angket diberikan pada saat pretest dan posttest guna mengetahui perubahan hasil belajar dan kreativitas siswa setelah penerapan media poster. Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa seluruh siswa berada pada kategori sedang dengan nilai antara 55–65. Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat penguasaan konsep perubahan wujud zat masih tergolong cukup dan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal. Rendahnya hasil belajar pada tahap pretest mengindikasikan bahwa metode pembelajaran sebelumnya belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media poster, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebanyak 12 siswa (66,7%) mencapai kategori tinggi dengan rentang nilai 66–80, sedangkan 6 siswa (33,3%) berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 81–100, dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Perbandingan kategori hasil belajar siswa pada saat pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan dapat dilihat pada gambar 4.1.

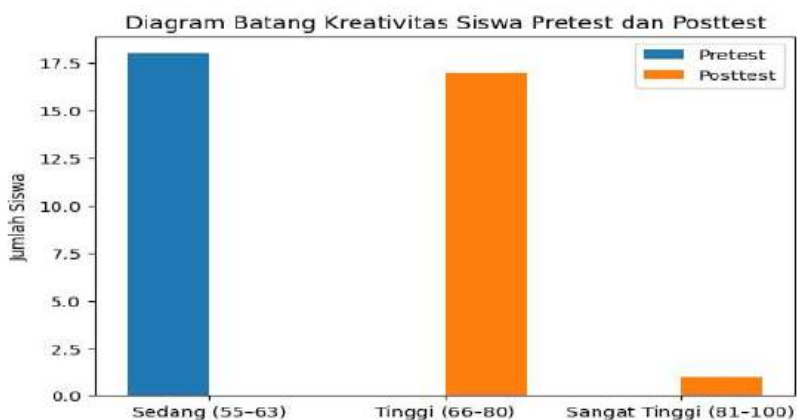
Gambar 4.1

Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pretes Dan Posttes.



Dari diagram Batang Kategori Hasil Belajar Siswa Pretest dan Posttest 4.1 menunjukan bahwa Peningkatan hasil belajar penggunaan media poster mampu membantu siswa memahami konsep perubahan wujud zat dengan lebih baik melalui penyajian materi yang bersifat visual, menarik, dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil pretest dan posttest kreativitas siswa, diperoleh bahwa seluruh siswa pada tahap pretest berada pada kategori sedang dengan rentang nilai antara 55–63. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya media poster, tingkat kreativitas siswa dalam memahami dan mengekspresikan konsep perubahan wujud zat masih tergolong cukup, namun belum optimal. Siswa belum banyak menampilkan ide-ide orisinal, imajinatif, atau inovatif dalam proses pembelajaran. Setelah diterapkan media poster dalam proses pembelajaran, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 17 siswa (94,4%) berada pada kategori tinggi dengan rentang nilai 66–80, sedangkan 1 siswa (5,6%) berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 81–100, dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Perbandingan kategori kreativitas siswa pada saat pretest dan posttest disajikan pada gambar 4.2.

Gambar 4.2
Diagram Perbandingan Kreativitas Siswa
Pretest dan Posttest



Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara kognitif, tetapi juga mampu merangsang kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Media poster membantu siswa memahami konsep perubahan wujud zat secara visual dan kontekstual sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan media ini menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, yang terlihat dari meningkatnya motivasi siswa untuk memperhatikan materi, berdiskusi, serta mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, melalui kegiatan merancang dan menginterpretasikan poster, siswa belajar mengomunikasikan ide-ide secara kreatif. Dengan demikian, media poster efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu mengubah pola

belajar siswa dari pasif menjadi aktif serta menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tau.

B. Analisis data

1. Uji Asumsi klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar dan kreativitas siswa berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik Shapiro-Wilk	df	Sig.	Keterangan
Pretest Hasil Belajar	0,960	18	0,608	Data berdistribusi normal
Posttest Hasil Belajar	0,916	18	0,111	Data berdistribusi normal
Pretest Kreativitas Siswa	0,956	18	0,520	Data berdistribusi normal
Posttest Kreativitas Siswa	0,966	18	0,730	Data berdistribusi normal

Sumber ; Data Primer Diolah SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) hasil belajar pada pretest $0,608 > 0,05$ dan posttest $0,111 > 0,05$, sedangkan kreativitas siswa pada pretest $0,520 > 0,05$ dan posttest $0,730 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa data hasil belajar dan kreativitas siswa, baik sebelum maupun sesudah penggunaan media poster, berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji paired sample t-test.

b. Hasil Uji Homogenitas.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar dan kreativitas siswa bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Levene's Test dengan bantuan program SPSS versi 26. Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat sebelum pelaksanaan uji hipotesis untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki varians yang sama.

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Hasil Belajar Siswa	0.790	1	34	0.380	Data homogen
Kreativitas Siswa	1.239	1	34	0.274	Data homogen

Sumber ; Data Primer Diolah SPSS 2025

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga varians data hasil belajar dan kreativitas siswa dinyatakan homogen. Berdasarkan uji homogenitas Levene's Test pada Tabel 4.4 diperoleh nilai Sig. hasil belajar = 0,380 dan Sig. kreativitas = 0,274. Karena Sig. > 0,05, maka data penelitian memenuhi asumsi homogenitas dan layak untuk dilanjutkan ke tahap uji hipotesis.

2. Uji Hipotesis

pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Paired Sample t-Test, karena data berasal dari kelompok yang sama dengan dua kondisi berbeda, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat.

Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah penggunaan media poster memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi Perubahan Wujud Zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu.

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa.

Pasangan	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	t- hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest Hasil Belajar	59,33	18	2,931	0,691			
Posttest Hasil Belajar	79,83	18	3,451	0,813	-32,400	17	0,000

Sumber :Data Primer Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test pada tabel di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar -32,400 dengan $df = 17$ dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Kreativitas Siswa.

Pasangan Variabel	Mean (Selisih)	Std. Deviasi	Std. Error Mean	t-hitung	d f	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest Kreativitas Siswa – Posttest Kreativitas Siswa	-16,167	1,917	0,452	-35,772	17	0,000	Terdapat perbedaan signifikan

Sumber :Data Primer Diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test yang ditampilkan pada Tabel 4.10, diperoleh nilai rata-rata (mean) pretest kreativitas siswa sebesar 59,17, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 75,33. Selisih rata-rata antara keduanya adalah -16,167, menunjukkan adanya peningkatan skor kreativitas setelah pembelajaran menggunakan media poster. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung = -35,772 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 17 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kreativitas siswa. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media poster diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dengan demikian, penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada materi Perubahan Wujud Zat di Mts Darussalam Kota Bengkulu. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran visual seperti poster dapat membantu siswa mengembangkan ide, mengekspresikan gagasan secara kreatif, dan lebih aktif dalam kegiatan belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di Mts Darussalam Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran materi Perubahan Wujud Zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data pretest, seluruh siswa berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 55–65, menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih tergolong cukup dan belum mencapai hasil belajar yang optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang melibatkan siswa secara aktif dalam memahami konsep, sehingga pembelajaran masih bersifat teoritis dan kurang bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya, yang menyatakan bahwa pembelajaran satu

arah cenderung membuat siswa pasif dan memengaruhi rendahnya pemahaman konsep, terutama pada materi IPA yang membutuhkan visualisasi fenomena. Sardiman juga menegaskan bahwa hasil belajar tidak akan maksimal jika siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang menarik dan bermakna.

Setelah penerapan media poster, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 12 siswa (66,7%) berada pada kategori tinggi, dan 6 siswa (33,3%) berada pada kategori sangat tinggi, sementara tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media poster sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud zat. Peningkatan ini terjadi karena poster mampu menyajikan materi secara visual menggunakan gambar, warna, dan ilustrasi yang menarik, sehingga membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Selain itu, poster memfasilitasi siswa melakukan pengamatan, berdiskusi, dan menarik kesimpulan secara mandiri, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Dengan demikian, media poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif siswa, serta kemampuan retensi pengetahuan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Yulisa et al.,2025) yang menyatakan bahwa media poster berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA karena mampu menarik perhatian dan mempermudah pemahaman konsep. Penelitian (Selvi et al.,2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan poster membuat pembelajaran lebih efektif dan berdampak pada et meningkatnya hasil belajar karena siswa lebih fokus dan mudah mengingat informasi visual. Senada dengan penelitian (Simbolon et al.,2024) mengungkapkan bahwa media visual seperti poster dapat meningkatkan pemahaman konsep, antusiasme belajar, serta memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan desain One Group Pretest–Posttest Design menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari kategori sedang menjadi tinggi dan sangat tinggi, yang menegaskan efektivitas media poster dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Keefektifan media poster dapat dijelaskan melalui perspektif teori konstruktivisme Piaget, yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif apabila siswa dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui pengalaman

belajar visual dan interaktif. Media poster memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menyenangkan, dan bermakna, sehingga siswa mampu memahami konsep secara lebih mendalam.

Selain dukungan teori, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khosy'in, 2020) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Teams-Games-Tournaments (TGT) pada mata pelajaran Biologi mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Kedua penelitian ini menunjukkan prinsip yang sama, yaitu bahwa penerapan media atau model pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar. Perbedaan utama terletak pada pendekatan yang digunakan, di mana media poster menekankan visualisasi materi dan keterlibatan kreatif siswa, sementara model TGT lebih menekankan interaksi sosial dan kompetisi tim untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Wujud Zat. Media poster mampu mengubah pembelajaran dari yang semula pasif menjadi aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa, sehingga berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar secara keseluruhan. Temuan ini memperkuat bukti bahwa penerapan media pembelajaran yang

menarik dan interaktif merupakan strategi penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Perubahan Wujud Zat Di Mts Darussalam Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran materi Perubahan Wujud Zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil pretest, seluruh siswa (100%) berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 55–63. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan, siswa belum mampu menampilkan kreativitas secara optimal dalam proses belajar. Siswa cenderung pasif, kurang berani menyampaikan ide, dan belum terbiasa mengembangkan gagasan orisinal baik secara lisan maupun tulisan.

Kreativitas siswa tampak belum berkembang maksimal karena pembelajaran sebelumnya masih bersifat konvensional dan didominasi metode ceramah. Hal ini sejalan dengan pendapat Munandar, yang menyatakan bahwa kreativitas tidak akan berkembang jika proses belajar tidak memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan menghasilkan produk berpikir kreatif. Selain itu, Slameto menegaskan bahwa kreativitas muncul ketika siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan

berpikir divergen dan mencoba menemukan solusi atau ide baru terhadap suatu permasalahan.

Setelah diterapkannya media poster sebagai alat bantu pembelajaran, terjadi peningkatan kreativitas yang signifikan. Hasil posttest menunjukkan bahwa 17 siswa (94,4%) berada pada kategori tinggi dan 1 siswa (5,6%) berada pada kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 70–81. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa media poster mampu menstimulasi cara berpikir kreatif siswa secara optimal. Peningkatan kreativitas ini terjadi karena media poster menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik, berwarna, dan mudah dipahami sehingga memicu siswa untuk mengembangkan ide-ide baru.

Media visual seperti poster mempermudah pemahaman konsep abstrak dan mengubahnya menjadi lebih konkret. Hal ini sejalan dengan teori *Levie & Lentz*, yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan fungsi kognitif dan afektif siswa melalui tampilan gambar yang memperkuat ingatan, menumbuhkan minat, dan memudahkan proses berpikir kreatif.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh sejumlah penelitian relevan (Naibaho et al., 2024) menemukan bahwa media poster meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa karena memberikan stimulus visual yang mendorong berpikir kreatif dan mengekspresikan ide. Penelitian (Aulia et al., 2024) menunjukkan bahwa media poster menciptakan suasana

belajar yang imajinatif dan memungkinkan siswa menghasilkan gagasan baru. Senada dengan itu (Lubis et al., 2024) menyatakan bahwa poster efektif meningkatkan kreativitas karena memfasilitasi siswa menyusun, menafsirkan, dan mengkomunikasikan pesan visual sesuai gaya berpikir masing-masing.

Secara khusus, penelitian (Khosy'in et al., 2025) menemukan bahwa media visual memfasilitasi siswa untuk memahami materi secara lebih konkret, menumbuhkan inisiatif untuk berkreasi, serta mendorong mereka berpartisipasi aktif dalam proses belajar dan percaya diri. Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian ini, di mana media poster berperan sebagai sarana yang mendorong kreativitas siswa melalui pemilihan dan penyusunan elemen visual, diskusi kelompok, dan presentasi poster. Dengan demikian, media poster dapat dianggap sebagai bentuk konkret dari media berbasis gambar yang efektif dalam memfasilitasi pengembangan kreativitas siswa, sekaligus meningkatkan pemahaman konsep materi.

Uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media poster terhadap kreativitas siswa. Hasil ini membuktikan bahwa media poster bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendorong siswa berpikir

divergen, memunculkan ide-ide baru, dan mengekspresikan kreativitas mereka dalam proses belajar. Poster memberikan rangsangan visual melalui kombinasi gambar, warna, dan teks sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan mampu memotivasi siswa untuk aktif menghasilkan karya kreatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Media poster merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas, khususnya dalam pembelajaran IPA yang menuntut pemahaman konsep serta kemampuan siswa dalam mengomunikasikan ide secara visual. Temuan ini juga menunjukkan konsistensi dengan penelitian Khosi'in dkk., yang menegaskan bahwa media berbasis gambar mampu meningkatkan kreativitas, inisiatif, dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah yaitu MTs Darussalam Kota Bengkulu, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi dan karakteristik siswa yang berbeda. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada satu materi pelajaran yaitu Perubahan Wujud Zat, sehingga efektivitas media poster pada materi lain belum dapat diketahui. Ketiga, pengukuran kreativitas siswa masih bersifat

subjektif karena bergantung pada penilaian observer melalui lembar observasi dan rubrik kreativitas. Keempat, waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat membuat peneliti belum dapat melihat dampak penggunaan media poster dalam jangka panjang terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. **Penggunaan media poster berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu.** Hal ini terbukti dari peningkatan nilai siswa yang pada saat pretest seluruhnya berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 55–65, kemudian meningkat pada saat posttest menjadi 66,7% kategori tinggi dan 33,3% kategori sangat tinggi. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, media poster efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa karena menyajikan materi secara visual, menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan motivasi dan retensi belajar.
2. **Penggunaan media poster berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran perubahan wujud zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu.** Sebelum perlakuan, seluruh siswa berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 55–63, namun setelah diberikan pembelajaran menggunakan media poster, terjadi peningkatan kreativitas yang signifikan, yaitu 94,4% berada pada kategori tinggi dan 5,6% kategori sangat tinggi. Hasil uji Paired Sample t-Test memperoleh nilai signifikansi 0,000

$< 0,05$ sehingga H_1 diterima. Media poster terbukti mampu menstimulasi kemampuan berpikir kreatif, mendorong keberanian dalam menyampaikan ide, serta memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan gagasan secara visual dan inovatif

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi praktis, yaitu bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran materi Perubahan Wujud Zat dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan kreativitas siswa. Media poster membantu siswa memahami konsep secara visual dan menarik, sehingga guru dapat menjadikannya sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.
2. Implikasi teoritis, yaitu hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa penggunaan media visual, seperti poster, dapat meningkatkan pemahaman konsep dan menumbuhkan kreativitas peserta didik. Temuan ini mendukung pandangan konstruktivistik yang menekankan pentingnya peran media pembelajaran dalam membangun pengetahuan siswa secara aktif.
3. Implikasi metodologis, yaitu penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian serupa dengan desain yang lebih luas, melibatkan

lebih banyak variabel, atau membandingkan efektivitas media poster dengan media pembelajaran lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.

C. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru : peneliti Guru menyarankan agar guru dapat memanfaatkan media poster sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang memerlukan pemahaman konseptual atau pengingatan jangka panjang. Poster dapat menjadi media yang efektif untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami informasi secara lebih mendalam.
2. Bagi Sekolah :peneliti menyarankan agar Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas dan dukungan bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran visual, termasuk pelatihan pembuatan poster edukatif. Penggunaan media poster dapat dijadikan bagian dari strategi inovatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menarik.
3. Bagi Siswa: peneliti menyarankan agar Siswa dapat terlibat aktif dalam pembuatan dan penggunaan media poster, karena kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan berpikir kreatif, tetapi juga meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan rasa percaya diri dalam menampilkan hasil

karyanya. Dan Siwa juga diharapkan lebih aktif dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: peneliti mengharapan Penelitian berikutnya dapat mengembangkan media poster dengan mengintegrasikan unsur teknologi, seperti poster digital atau infografis interaktif, agar hasil pembelajaran dapat lebih optimal dan relevan dengan perkembangan era digital saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah, and Ir Eny Rahma. Ilmu alamiah dasar. Bumi Aksara, 2022. Sumber: Google Books
<https://share.google/CGxzsEDqzqxUzB8Mp>
- Anggraeni, R., Fathurrohman, I., & Siswanto, S. (2021). Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Aqli, F., Agil, M., & Nurhikmah, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada MI Darussu'ada Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Jurnal Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru, 1(1), 74-85.
- Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 16(1).
- Diana, A., Saputry, D., & Fahrudin, S. (2023). Pelatihan Menulis Iklan Dan Poster Siswa. Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(2), 162-169.
- Fadilah, A., Nurzakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. Journal of Student Research, 1(2), 01-17.
- Fitria, R. (2022). Poster Digital Berbasis Canva. Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

- Haswan, F., & Al-Hafiz, N. W. (2017). Aplikasi game edukasi ilmu pengetahuan alam. *Riau Journal Of Computer Science*, 3(1), 31-40
- Hikmah, H. D. R., & Winarsih, W. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X SMA Melalui Pembuatan Media Pembelajaran e-Poster Berbasis Website pada Materi Perubahan Lingkungan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 12(1), 151-156.
- Isdayanti, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Dengan Model Pembelajaran Glasser Pada Siswa Kelas VIII B SMP Harapan Ananda Kubu Raya (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Juniarti, S., Ratnawati, R., & Meldina, T. (2023). Pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 12 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institute Agama Islam Negeri Curup).
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Prenada media.
- Khosiin, K. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournaments (TGT) Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 143-156.
- Lanti, E. (2017). Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar: Pengantar Kata: Kepala Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. Athra Samudra Publisihing.

- Lestari, I., Asha, L., & Meldina, T. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual di Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 72 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Manshur, A., & Rodhi, A. (2020). Pengembangan media grafis dalam pembelajaran. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 2(2), 1-13.
- Mardatillah, A., Putri, H., Nadia, N., Tanjung, N. K., & Ungu, E. S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 98-105.
- Mardiah, N. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kela XI MAN SIDRAP (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Megawati, M. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempena English Education Journal*, 4(2), 217637.
- Munadi, Y. (2019). Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan.
- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “perubahan wujud zat benda” kelas V di sdn sarakan Ii tangerang. *Nusantara*, 3(1), 117-134.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah, 3(1), 171-210.

Rahmatiah, R. (2021). Keefektifan Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 430 Pandoso Kabupaten Luwu. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10(3), 173-178.

Salam, S., & Ilham, M. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Energi Bunyi dan Sifat-sifatnya melalui Metode Eksperimen Kelas IV MIN 1 Baubau. JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 4(2), 375-387.

Sari, D. N., Susilawati, S., & Zulaiha, S. (2020). Pengembangan Kreativitas Siswa Menghasilkan Karya Melalui Daur Ulang Sampah Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan SDN 49 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Sari, S. A. (2017). Pengembangan media poster pada materi struktur atom di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 5(1), 127-133.

Setiawan, A., & Setyowati, D. (2025). Implementasi Pembelajaran dengan Media Poster pada Siswa SD N 24 Sungai Kakap. Jurnal Edukasi, 3(3), 229-238.

Setiawan, R. (2018). Hasrian dan Nurzannah, Media Pembelajaran Teori dan Praktek.

Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2), 215-226.

Sitorus, D. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Poster

Suaema, A., Halek, D. H., & Bongso, I. (2023). Penggunaan Media Animasi Dalam Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Geografi Materi Interaksi Keruangan Dalam Kehidupan Negara–Negara Asean Kelas VIII SMP Negeri 70 Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 873-881.

Suhaini, S., Muflihun, Z., & Salman, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X (Sepuluh) di SMA Negeri 3 Mandau. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 28-42.

Susanti, S., Dewi, P. I. A., Saputra, N., Dewi, A. K., Wulandari, F., Kusumawardan, R. N., & Sholeh, M. (2022). Desain media pembelajaran SD/MI. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

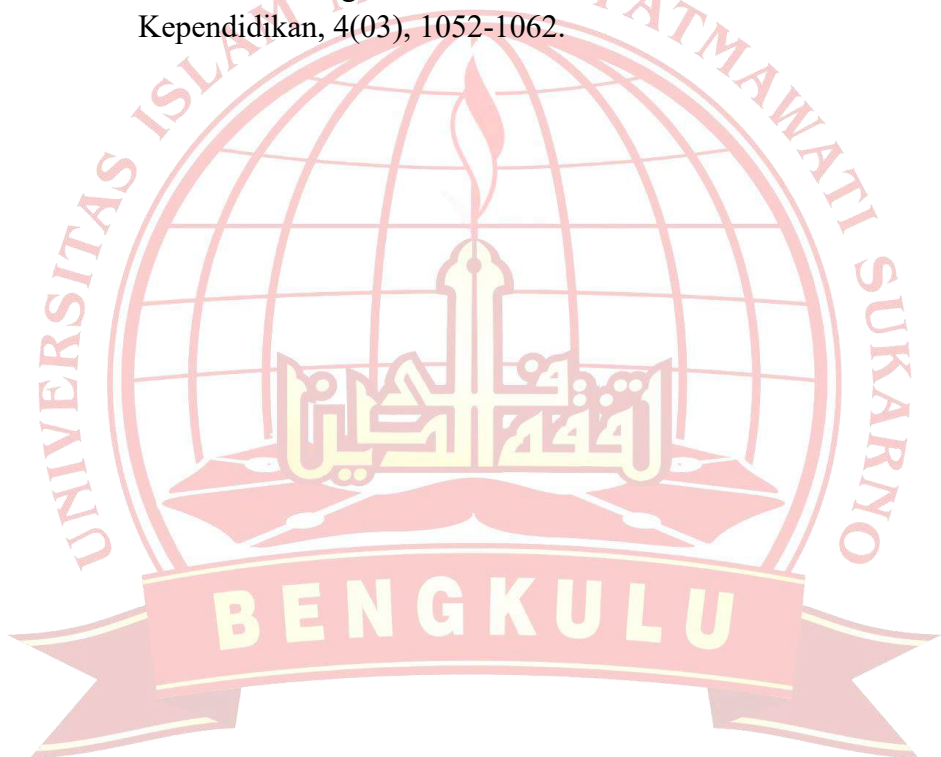
Syahputra, E. (2020). Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar. Haura publishing.

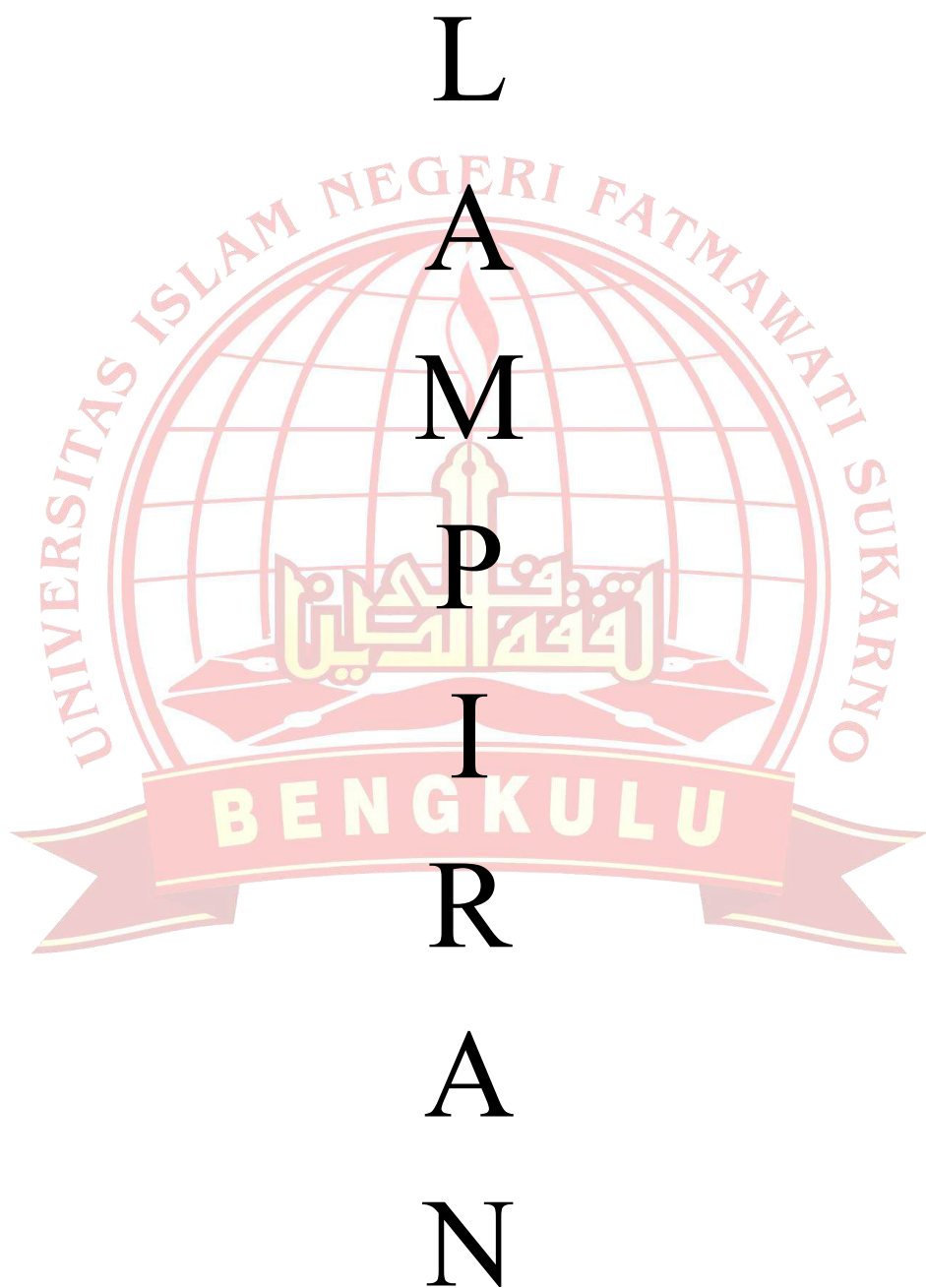
Wahyuningsih, E. S. (2020). Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Deepublish.

Yulisa, R., Hetilaniar, H., & Marleni, M. (2025). Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 35-44.

Yulita, S. (2021). Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh Besar (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry)

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan: Success Indicators in Educational Program Evaluation. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052-1062.







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Fasimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yana Mareza

NIM : 2011260032

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Judul Skripsi : Penggunaan Media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 2399434275. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi

Vifty Octanarilia.N.M.Pd
NIP 199310152025052006

Bengkulu,
Yang Menyatakan



Mareza
NIM 2011260032

16 Desember 2025
Dik. Dagi


Tadris IPA

SKRIPSI YANA MAREZA 1

 Yana Mareza

Document Details

Submission ID

trn.oit::3618:124582496

107 Pages

Submission Date

Dec 16, 2025, 9:40 AM GMT+7

43,940 Words

Download Date

Dec 16, 2025, 10:28 AM GMT+7

164,024 Characters

File Name

SKRIPSI YANA MAREZA 1.pdf

File Size

8.5 MB

22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 5%  Internet sources
- 3%  Publications
- 21%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

16 December 2023
 Dr. [Signature]
 [Signature]

Top Sources

5%	Internet sources
3%	Publications
21%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-10-07	5%
2	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-18	1%
3	Student papers	Universitas Djuanda on 2025-09-02	<1%
4	Student papers	STKIP Sumatera Barat on 2025-08-20	<1%
5	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2025-11-06	<1%
6	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-09-18	<1%
7	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
8	Student papers	Universitas Riau on 2025-11-14	<1%
9	Student papers	Universitas Djuanda on 2025-09-01	<1%
10	Student papers	STKIP Sumatera Barat on 2025-08-25	<1%
11	Student papers	Universitas Jambi on 2025-09-09	<1%

12 Student papers

S TKIP Sumatera Barat on 2025-08-19 <1%

13 Internet

repository.uin-suska.ac.id <1%

14 Student papers

Universitas Pendidikan Ganesha on 2025-07-29 <1%

15 Student papers

S TKIP Sumatera Barat on 2025-08-19 <1%

16 Publication

Nurin Fitriana, Dian Utami Ikhwani, Brahma Ratih Rahayu, Fakhrunnisa. "A... <1%

17 Internet

repo.undiksha.ac.id <1%

18 Student papers

S TKIP Sumatera Barat on 2025-08-19 <1%

19 Student papers

Universitas Islam Riau on 2025-11-18 <1%

20 Student papers

Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-10-13 <1%

21 Student papers

Universitas Negeri Semarang on 2025-12-04 <1%

22 Student papers

Universitas Merdeka Malang on 2025-09-02 <1%

23 Internet

etheses.uin-malang.ac.id <1%

24 Student papers

S TKIP Sumatera Barat on 2025-08-19 <1%

25 Internet

repository.uinfabengkulu.ac.id <1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2024 /Un.23/F.II/PP.009/07/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Irwan Satria, S.Ag, M.Pd
NIP : 197407182003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Khosi'in, M.Pd.Si
NIDN : 198807102019031000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Yana Mareza
NIM : 1811260032
Judul Skripsi : Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan di SMP Negeri 13 Seluma.
Program Studi : Tadris IPA

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 3 Juli 2024

Dekan,

Mus. Mulyadi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

7



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (0736) 51276, 51171 fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yana Mareza
Nim : 2011260032
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris IPA

Judul Lama : penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di SMPN 13 Seluma

Judul Revisi : penggunaan media poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada materi perubahan wujud zat di Mts Darusalam kota Bengkulu

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 2025

Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000

Mengetahui,
Ketua Prodi IPA

Meirita Sari, M.Pd. Si
NIP. 199105242020122000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatsukarno.ac.id

Nama Mahasiswa : Yana Mareza

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIM : 2011260032

Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas Siswa pada materi perubahan wujud zat di smp negeri 13 Seluma

Jurusan : Pendidikan Sains dan Sosial

Program Studi : Tadris IPA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	9/10/2025	Bab I	Perbaiki lagi Rumus masalah dan Teyuan	
2	20/15/2025	Bab I dan II	Tambah observasi dan wawancara	
3.	3/16/2025	Bab II	Tambahkan referensi Tambah penelitian Terdahulu	
4	17/16/2025	Bab II dan III	Perbaiki lagi Penulisan dan penyusunan	
5	24/16/2025	Bab III	Rapikan daftar isi dan jarak tabel dibawahkan.	
6	11/17/2025	Bab III	Rapikan Penulisan dalam tabel harus menggunakan 1 spasi	
7	22/17/2025		Acc untuk kelengkapan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan Sains dan Sosial

Khos'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000

Bengkulu, April, 2025
Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yana Mareza

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIM : 2011260032

Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran

Jurusan : Pendidikan Sains
dan Sosial

poster untuk meningkatkan hasil
belajar dan kreativitas Siswa pada
materi perubahan wujud zat di

Program Studi : Tadris IPA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
8.	14/2025 u	BAB IV	Buat kalimat yg menghubungkan defksi dgn tabel Perbaiki tulisan yg typo	
9	20/2025 u	BAB IV	Perbaiki Penyusunan kalimat dalam pembahasan agar lebih efektif dan masukan atau kaitkan penelitian yg suda ada.	
10	25/2025 u	BAB V	Perbaiki lagi Persembah dan kesimpulan	
11	5/2025 u	Abstrak dan Lampiran jawab	dirapikan lagi	
12	12/2025 u		Ace untuk menyatakan simpulan.	

Mengetahui

Ketua Jurusan Sains dan Sosial

Khosi'in, M.Pd.Si

NIP. 198807102019031000

Bengkulu, April, 2025

Pembimbing I,

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yana Mareza Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.Si
NIM : 2011260032 Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas Siswa pada materi perubahan wujud zat di smp negeri 13 Seluma
Jurusan : Pendidikan Sains dan Sosial
Program Studi : Tadris IPA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 20 Feb 2025	Proposal bab I	catar berakeng di perbaiki	
2	Senin, 24 Feb 2025	Proposal Bab I dan BAB II	- edit kembali bab II	
3	3/25/03	Bab III dan III	- Teknik pengambilan sampel	
4	5/25/03	Bab III	- perbaiki bab III analisis data	

Mengetahui
Ketua Jurusan Sains dan Sosial

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000

Bengkulu, Februari, 2025
Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yana Mareza
N I M : 2011260032
Jurusan : Pendidikan Sains
dan Sosial
Program Studi : Tadris IPA

Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.Si
Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran
poster untuk meningkatkan hasil
belajar dan kreativitas Siswa pada
materi perubahan wujud zat di MTs
Darrusalam kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
8	25/25 08	Konsultasi Media Poster.	Deskripsi singkat lagi Tulisannya. ukuran gambar dan tambahkan contoh	
9	5/25 11	BAB IV	rapikan tulisan yg tayfo. Tabel.	
10	7/25 11	BAB IV	Perbaiki pembahasan Hasil Penelitian dan tambahkan referensi.	
11	10/25 11	BAB V	Kesimpulan samakan dgn pembahasan hasil Penelitian.	
12	13/25 11	ABSTRAK	Kata Kunci. Empat kata saja dan perbaiki Tulisan.	
13.	20/25 11	Lampiran dan daftar Pustaka		

Mengetahui
Ketua Jurusan Sains dan Sosial

Khosi'in, M.Pd.Si

NIP. 198807102019031000

Bengkulu,
Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.Si

NIP. 198807102019031000

,2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yana Mareza Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.Si
NIM : 2011260032 Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran poster untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas Siswa pada materi perubahan wujud zat di smp negeri 13 Seluma
Jurusan : Pendidikan Sains dan Sosial
Program Studi : Tadris IPA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
5.	17/25/03	Bagian	- buat instrumen 1. soal (lagi) 5 2. angket kreatifitas 3. angket persepsi siswa dan guru ttg. media - daftar pustaka	
6.	19/25/3	camping	Buat instrumen dan daftar pustaka	
7.	25/25/04		acc ke. Pen. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan Sains dan Sosial

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000

Bengkulu, Februari, 2025
Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Yana Mareza
NIM : 2011260032
Jurusan : Pendidikan Sains
dan Sosial
Program Studi : Tadris IPA

Pembimbing II : Khosi'in, M.Pd.Si
Judul Skripsi : Penggunaan media pembelajaran
poster untuk meningkatkan hasil
belajar dan kreativitas Siswa pada
materi perubahan wujud zat di MTs
Darrusalam kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
14.	29 / 2025 11		ace sideng skripsi cat: buat jurnal nia ginta. 4	

Mengetahui
Ketua Jurusan Sains dan Sosial

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000

Bengkulu, 2025
Pembimbing II

Khosi'in, M.Pd.Si
NIP. 198807102019031000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3241 /Un.23/F.II/TL.00/09/2025
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon Izin Penelitian

26 September 2025

Kepada Yth,
Kepala MTs Darussalam Kota Bengkulu
Di-
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***"Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Zat di MTs Darussalam Kota Bengkulu"***.

Nama : Yana Mareza
NIM : 2011260032
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Tempat Penelitian : MTs Darussalam Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 29 September s/d 29 November 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTS DARUSSALAM KOTA BENGKULU
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
TAHUN PELAJARAN 2025/2026
Jalan Jaya Wijaya Kel. Dusun Besar Kec. Singgaran Pati**

SURAT IZIN PENELITIAN

No. 044/ 01.26/ MTS. DS/ X/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTS Darussalam Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa :

Nama : Jaliludin, S.Pd, M.Pd.
NIP : 197208142003121002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Sekolah : MTS Darussalam Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yana Mareza
NIM : 2011260032
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Diberikan izinn untuk melaksanakan penelitian berjudul “ **Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di MTS Darussalam Kota Bengkulu**”. Pada Tanggal 29 September – 29 Oktober 2025

Demikian surat keterangan dibuat , agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kota Bengkulu, 29 Oktober 2025
Kepala Madrasah

Jaliludin, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197208142003121002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTS DARUSSALAM KOTA BENGKULU
UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
TAHUN PELAJARAN 2025/2026
Jalan Jaya Wijaya Kel. Dusun Besar Kec. Singgaran Pati

SURAT KETERANGAN

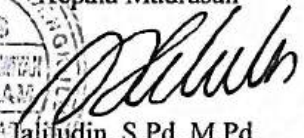
No. 044/ 01.26/ MTS. DS/ X/ 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTS Darusalam Kota Bengkulu.
Menerangkan bahwa :

Nama : Yana Mareza
NIM : 2011260032
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di MTS Darusalam Kota Bengkulu dengan judul “ **Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Zat Di MTS Darusalam Kota Bengkulu**”

Demikian surat keterangan penelitian disampakain , agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kota Bengkulu, 29 Oktober 2025
Kepala Madrasah

Jaliludin, S.Pd, M.Pd.
NIP. 197208142003121002



DOKUMENTASI

Gambar 1. Penyerahan Sk Penelitian Dengan Kepada Madrasah





